



Research Articles

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET FERROSUS (FE) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONDIDAHA

The relationship between knowledge of pregnant women and adherence to consuming ferrous (Fe) tablets in the work area Puskesmas Pondidaha

Asnunung Hidayat¹, Wa Ode Sri Kamba Wuna¹, Anoluthfa^{2*}

- 1) Prodi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu Kendari, Sulawesi Tenggara – Indonesia
2) Prodi Diploma III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara – Indonesia

*Corresponding author: anloluthfa@gmail.com

Manuscript received: 10 Mei 2023. Accepted: 25 Mei 2023

ABSTRAK

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan tidak lepas dari tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu hamil. Pengetahuan yang luas terkait manfaat pentingnya mengonsumsi tablet Fe bahkan pengetahuan ibu hamil terkait efek samping yang ditimbulkan dapat menjadi penyebab kurangnya mematuhi konsumsi tablet Fe secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet tersebut tidak tercapai. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional study* dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pondidaha pada tanggal 26 Desember 2022 sampai 07 Januari tahun 2023, Sampel berjumlah 48 responden dengan tehnik proporsive random sampling. hasil *Uji Chi Square* diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 5.765 > \chi^2_{tabel} = 3,841$, padataraf signifikasi nilai $P \text{ value} = 0,016 < 0,05$ maka Hipotesis diterima yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Pondidaha. Disarankan seluruh petugas puskesmas khususnya bidan agar dapat meningkatkan konseling pada ibu hamil mengenai pentingnya pemberian tablet Fe dan mengadakan penyuluhan secara rutin saat kegiatan Posyandu sehingga dapat menambahkan/meningkatkan pengetahuan ibu tentang manfaat tablet Fe.

Kata kunci: Pengetahuan Ibu Hamil dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi

ABSTRACT

The compliance of pregnant women in consuming Fe tablets during pregnancy cannot be separated from the level of knowledge possessed by pregnant women. Extensive knowledge related to the benefits of consuming Fe tablets even the knowledge of pregnant women related to the side effects caused can be the cause of the lack of compliance with the consumption of Fe tablets correctly so that the purpose of giving the tablets is not achieved. The type of research used is analytical research *with a cross sectional study* design conducted in the Working Area of the Pondidaha Health Center on December 26, 2022 to January 7, 2023, a sample of 48 respondents with a proportional random sampling technique. *Chi Square Test* results obtained $\chi^2_{count} = 5.765 > \chi^2_{table} = 3.841$, solid significance $P \text{ value} = 0.016 < 0.05$ then the hypothesis is accepted which shows a relationship between the knowledge of pregnant women and compliance in consuming Fe tablets at the Pondidaha Health Center. It is recommended that all puskesmas officers, especially midwives, can increase counseling for pregnant women about the importance of giving Fe tablets and hold regular counseling during Posyandu activities so that they can add/increase maternal knowledge about the benefits of Fe tablets.

Keyword: Knowledge of Pregnant Women and Adherence to Taking Iron Tablets

PENDAHULUAN

Pelayanan *antenatal care* (ANC) merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang profesional untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil beserta janin yang dikandungnya. Pelayanan ANC yang dilakukan secara teratur dan komprehensif dapat mendeteksi secara dini kelainan dan risiko yang mungkin timbul selama kehamilan, sehingga kelainan dan risiko tersebut dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Pelayanan ANC di Indonesia memiliki standar minimal dalam memberikan pelayanannya yang dikenal dengan 10T, salah satunya adalah pemberian Tablet *Ferosus* (Fe) (Wulandini & Triska, 2018 : 45-50).

Tablet *Ferosus* (Fe) adalah unsur yang sangat penting untuk membentuk sel darah merah atau hemoglobin (Zaddana *et al.*, 2019). Fungsi tablet Fe berperan sebagai salah satu komponen dalam membentuk mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat pada tulang) (Tonasih, Rahmatika dan Irawan, 2019). Pada ibu hamil, zat besi memiliki peranan yang cukup penting untuk pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Dampak yang dapat ditimbulkan dari kurangnya asupan zat besi selama kehamilan dapat menyebabkan terjadinya anemia. Pemberian suplementasi tablet zat besi merupakan upaya pemerintah dalam melakukan intervensi untuk mencegah terjadinya anemia pada masa kehamilan (Indah, Firdayanti dan Nadyah, 2019).

World Health Organization (WHO) mengatakan 40% kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh *defisiensi* besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Badan Kesehatan Dunia melaporkan bahwa ibu hamil yang mengalami *defisiensi* besi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Hasil persalinan pada wanita hamil yang menderita anemia *defisiensi* besi adalah 12-28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal, dan 7-10% angka kematian neonatal (Varney, 2014).

Berdasarkan *Rise tKesehatan Dasar* (Rikesdas) di Indonesia prevalensi ibu hamil pada tahun 2018 yaitu sebesar 48,9% di Indonesia, presentasi ini mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2013-2018. Prevalensi ibu hamil dengan anemia pada tahun 2013 yaitu 37,1 sedangkan pada tahun 2018 yaitu 48,9 (Survey Demografi Kesehatan Indonesia, 2017).

Tabel 1
Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe di Provinsi Sulawesi Tenggara

Tahun	Jumlah Ibu Hamil	Yang Mendapat Tablet Fe	Persentase
2019	62.464.900	54.050.000	86,5
2020	62.345.00	46.613.00	74.8
2021	58.952.000	50.803.000	86,1

Sumber : (Dinkes Sulawesi Tenggara, 2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Provinsi Sulawesi Tenggara mengalami fluktuatif mencapai 86,1 %.

Tabel 2
Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe di Kabupaten Konawe

Tahun	Jumlah Ibu Hamil	Yang Mendapat Tablet Fe	Persen
2019	6.542.000	4.084.000	(62,4%)
2020	6.300.000	4.661.300	(74,0%)
2021	5.385.000	4.101.000	(76,2%)

Sumber : (Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe, 2021)

Tabel 2 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Kabupaten Konawe mengalami fluktuatif mencapai 72,2 %.

Tabel 3
Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe di Puskesmas Pondidaha

Tahun	Jumlah Ibu Hamil	Yang Mendapat Tablet Fe	Persen
2019	300	238	(79,3%)
2020	274	244	(89,0%)
2021	303	238	(78,5%)
Januari-November 2022	207	163	(78,7%)

Sumber :Data Puskesmas Pondidaha Tahun 2019-2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Puskesmas Pondidaha mengalami fluktuatif mencapai 78,7 %. Tingginya prevalensi kejadian anemia ini salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi tablet Fe perhari (Ratih, 2018). Pada saat kondisi tidak hamil, kebutuhan tablet Fe dapat terpenuhi dari berbagai sumber makanan sehat dan seimbang, sedangkan pada saat masa kehamilan suplai dari makanan masih belum tercukupi sehingga dibutuhkan asupan tambahan dari tablet Fe, sebab masa kehamilan sangat penting bagi ibu untuk memiliki asupan zat besi yang tinggi.

Pemerintah merekomendasikan pemberian suplemen tablet Fe yang dibutuhkan selama kehamilan yaitu 90 tablet dengan kandungan dosis 30-60mg/tablet dengan aturan minum setiap hari dikonsumsi secara rutin yakni satu hari sekali namun, sering kali ibu hamil tidak mematuhi instruksi yang diberikan. Ketidakepatuhan telah menjadi suatu masalah serius yang dihadapi tenaga kesehatan, oleh karena itu penting untuk diketahui tentang tingkat kepatuhan. Pengkajian yang akurat terhadap individu yang tidak patuh merupakan suatu tugas yang sulit. Kasl dalam Niven mengungkapkan bahwa untuk mengukur ketidakepatuhan ibu hamil dapat dilihat dari tablet Fe yang diberikan tidak dihabiskan (Varney, 2014).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan tidak lepas dari tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu hamil. Pengetahuan yang luas terkait manfaat pentingnya mengkonsumsi tablet Fe bahkan pengetahuan ibu hamil terkait efek samping yang ditimbulkan dapat menjadi penyebab kurangnya mematuhi konsumsi tablet Fe secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet tersebut tidak tercapai. Pengetahuan merupakan faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi seseorang (Manuaba, 2015). Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang rendah dapat menyebabkan tablet Fe yang tersedia tidak dikonsumsi secara optimal sehingga mengakibatkan terjadinya anemia dalam kehamilan (Mochtar, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulandini dan Triska, 2018) tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet ferosus (Fe), hasil penelitian menunjukkan bahwa adahubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan hasil pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada 5 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care di Puskesmas Pondidaha, 2 orang responden sudah mengetahui pengertian tablet Fe, gejala kekurangan zat besi, dosis, dan akibat kekurangan zat besi. Responden minum tablet Fe satu kali satu tablet sehingga ibu patuh mengkonsumsi tablet Fe. Tiga orang responden tidak tahu mengenai pengertian, gejala kekurangan zat besi, dan akibat kekurangan zat besi. Responden tidak minum tablet Fe secara rutin satu kali satu tablet sehingga terjadi ketidakepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional study* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari antara faktor resiko dengan efek, dimana *variabel independen diobservasi* atau pengumpulan data sekaligus dalam suatu saat. Lokasi penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pondidaha pada tanggal 26 Desember 2022 sampai 07 Januari tahun 2023, Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih berjumlah 48 responden dengan tehnik *purposive random sampling* (Sugiyono, 2017).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pondidaha tahun 2023 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 48 responden. Adapun data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi komputer dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Pondidaha Tahun 2022

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		P Value 0,016
	Baik		Kurang		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	25	80,6	6	19,4	31	100	
Kurang	8	47,1	9	52,9	17	100	
Jumlah	33	68,8	15	31,3	48	100	

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 31 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik 25 orang (80,6%) memiliki tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang baik dan 6 orang (19,4%) memiliki tingkat kepatuhan yang kurang. Selanjutnya 17 ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang, 8 orang (47,1%) memiliki tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang baik dan 9 orang (52,9%) memiliki tingkat kepatuhan yang kurang, table di atas juga menunjukkan hasil *Uji Chi Square* diperoleh hasil χ^2 hitung = 5,765 > χ^2 tabel = 3,841, padataraf signifikasi nilai *P value* = 0,016 < 0,05 maka Hipotesis diterima yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Pondidaha

PEMBAHASAN

Untuk pengukuran suatu pengetahuan salah satu tehnik yang dilakukan adalah pengisian angket yang memuat isi materi yang ingin diukur disesuaikan dengan tingkatan dominan kognitif. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Nurmala *et al.*, 2018). Berdasarkan penelitian terhadap 48 orang ibu hamil yang dijadikan sampel, terdapat 31 orang ibu hamil (64,6%) mempunyai pengetahuan baik dan 17 orang ibu hamil (35,4%) yang mempunyai pengetahuan kurang. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa cukupnya pengetahuan ibu disebabkan karena ibu hamil antusias untuk mendapatkan informasi tentang manfaat tablet Fe dari tenaga kesehatan. Maupun secara tidak langsung seperti dari keluarga ataupun tetangga, surat kabar, dan televisi. Dapat juga disebabkan karena mereka tertarik untuk membaca atau mengetahui perkembangan informasi-informasi yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Pondidaha tahun 2022 dari 48 orang ibu hamil yang dijadikan sampel, terdapat 33 orang ibu hamil (68,8%) yang tingkat kepatuhannya baik dan 15 orang ibu hamil (31,3%) yang tingkat kepatuhannya kurang. Kepatuhan ibu mungkin bisa dipengaruhi oleh kualitas interaksi dengan tenaga kesehatan seperti pendapat Korsch & Negrete (1972, dalam Niven, 2019), bahwa kualitas interaksi antara profesional kesehatan dan pasien merupakan bagian yang penting dalam menentukan derajat kepatuhan. Dengan adanya interaksi yang sering diharapkan semakin banyak informasi seputar anemia dan tablet zat besi yang mereka dapatkan sehingga mereka yang lebih sering periksa kemungkinan lebih patuh. Dengan kata lain bahwa tenaga kesehatan memang mempunyai peran penting dalam memotivasi ibu hamil untuk patuh minum tablet zat besi (Andriyani *et al.*, 2022).

Uji statistic *chi square* yang dilakukan terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Pondidaha tahun 2022, hasil Uji *chi square* *P value* = 0,016 < 0,05 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Pondidaha tahun 2022. Penelitian ini didukung oleh teori Aisyiyah (2019), bahwa pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Demikian pula makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka makin tinggi pula pengetahuannya termasuk pengetahuan tentang kesehatan terutama yang berkaitan dengan tablet Fe, sehingga akan berpengaruh terhadap praktek mengonsumsi tablet Fe (Andriyani *et al.*, 2022).

Widiyanto (2020) mengatakan bahwa manfaat tablet Fe yang dibutuhkan oleh ibu hamil adalah untuk memperbaiki status zat besi secara cepat, sebagai strategi dan dapat mengurangi resiko terjadinya kekurangan zat besi. Di samping itu kekurangan zat besi pada ibu hamil yaitu karena terjadi keraguan terhadap pemberian suplemen zat besi timbul karena ketidakpatuhan terhadap pengobatan. Ketidakpatuhan ini disebabkan bukan hanya oleh efek samping, tetapi juga oleh ketidaksadaran parawanita bahwaselama hamil mereka membutuhkan zat besi. Penyampaian pesan atau penyuluhan dan pemberian tablet Fe saja tidak cukup untuk mencapai

keberhasilan yang pasti. Wanita hamil harus diyakinkan tentang pentingnya zat besi bagi kesehatan mereka serta bagi janinnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Budi Iswanto pada tahun 2020 di puskesmas karangdowo, klaten. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe dimana semakin baik pengetahuan ibu maka semakin patuh ibu hamil tentang mengkonsumsi tablet fe. Berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas berpendidikan SMA bahkan beberapa ditemukan berpendidikan Perguruan Tinggi. Pendidikan seseorang akan berdampak pada pengetahuan dan perilakunya. Pengetahuan yang kurang maka akan sulit dalam menerima perubahan perilaku ke arah yang lebih baik,. Semakin tinggi pendidikan ibu hamil maka pengetahuan tentang manfaat tablet Fe akan lebih baik dari yang berpendidikan rendah. Pendidikan tinggi akan lebih memahami dan memilih makanan yang berkualitas untuk dikonsumsi sehari-hari termasuk pemilihan makanan yang bergizi dan seimbang yang banyak memiliki kandungan zat besinya (Safitri, *et al.*, 2019).

Peneliti berasumsi bahwa rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besiselain dipengaruhi faktor pengetahuan juga terdapat faktor-faktor lain, yakni disebabkan faktor lupa, takut bayimenjadi besar, kesadaran yang kurang mengenai pentingnya tablet Fe, ancaman bahaya anemia bagi ibu hamil dan bayi, serta adanya efek samping (mual atau pusing) yang ditimbulkan setelah minum tablet besi (Subarda, *et al* 2021). Menurut Yip (2016) beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum tablet besi adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia, penyediaan layanan kesehatan, ketahanan terhadap penggunaan tablet besi (resistensi tablet), efek samping tablet besi, dan perilaku petugas kesehatan dalam mensosialisasikan tentang pentingnya tablet besi.

KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa keterbatasan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Keterbatasan Sampel Penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 48 ibu Hamil. Agar bisa digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas, maka dapat dilakukan penelitian yang melibatkan lebih banyak sampel dengan harapan dapat menyelesaikan masalah yang timbul secara lebih baik dan menyeluruh.
2. Keterbatasan Subjek Penelitian
Penelitian ini menggunakan subjek ibu hamil dengan cara mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner yang dilakukan oleh ibu hamil mempunyai kelemahan yaitu masih terdapat beberapa responden yang tidak lengkap dalam mengisi kuesioner, dan beberapa responden yang mengisi kuesioner dengan tidak serius, namun peneliti kembali memeriksa dan meminta responden untuk melengkapi.
3. Kendala Saat Penelitian
Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada proses pengumpulan data. Proses pemulihan dan aktivitas yang padat dari ibu hamil seperti nyeri perut, cepat capek dapat mempengaruhi konsentrasi ibu hamil dalam menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti saat melakukan wawancara. Untuk meminimalisir keterbatasan ini peneliti melakukan wawancara saat setelah ibu hamil berkonsentrasi sehingga mengharuskan peneliti menunggu 1 sampai 2 jam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Pondidaha Kabupaten Konawe. Disarankan seluruh petugas puskesmas khususnya bidan agar dapat meningkatkan konseling pada ibu hamil mengenai pentingnya pemberian tablet Fe dan mengadakan penyuluhan secara rutin saat kegiatan Posyandu sehingga dapat menambahkan/meningkatkan pengetahuan ibu tentang manfaat tablet Fe.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani *et al.* (2022) "The Effect of Additional Blood Tablets (Fe) Towards Increasing Hemoglobin Levels in Pregnant Women in Trimester I in Puskesmas Laosu , Konawe Regency," *NeuroQuantology*, 20(8), hal. 86–90. doi:10.14704/nq.2022.20.8.NQ44009.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe (2021) *Profil Kesehatan Kabupaten Konawe*.
- Dinkes Sulawesi Tenggara (2022) *Profil Dinkes Provinsi Sulawesi Tenggara*.
- Indah, I., Firdayanti, F. dan Nadyah, N. (2019) "Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny 'N' dengan Usia Kehamilan Preterm di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tanggal 01 Juli 2018," *Jurnal Midwifery*, 1(1), hal. 1–14. doi:10.24252/jmw.v1i1.7531.
- Manuaba (2015) *Obstetri dan Ginekologi*. 11 ed. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Mochtar (2015) *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Nurmala, I. *et al.* (2018) *Promosi Kesehatan*. 1 ed. Diedit oleh 1. Surabaya: Universitas Airlangga Pers. Tersedia pada: https://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku_Promosi_Kesehatan.pdf.
- Ratih, R.H. (2018) "Pengaruh Pemberian Zat Besi (Fe) Terhadap Peningkatan Kadar Hematokrit Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia," *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5(1), hal. 34–38. doi:10.26699/jnk.v5i1.ART.p034.
- Sugiyono (2017) "Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D," *Bandung Alf*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, hal. 143. Tersedia pada: <https://www.pdfdrive.com/prof-dr-sugiyono-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-intro-d56379944.html>.
- Survey Demografi Kesehatan Indonesia (2017) *SDKI 2017*. Tersedia pada: <https://dhsprogram.com/pubs/pdf/FR342/FR342.pdf>.
- Tonasih, Rahmatika, S.D. dan Irawan, A. (2019) "3. Efektifitas Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Terhadap Peningkatan Hemoglobin (Hb) Di Stikes Muhammadiyah Cirebon," *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(2), hal. 106–113.
- Varney, H. (2014) *Asuhan Persalinan Normal*. Diedit oleh POGI. Jakarta: JNPKR.
- Wulandini, P. dan Triska, T. (2018) "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017," *Journal : Maternity and Neonatal*, 2(5), hal. 300–308.
- Zaddana, C. *et al.* (2019) "Pengaruh Edukasi Gizi Dan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Remaja Putri," *Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmas*, 9(2), hal. 131–137.
- Andriyani *et al.* (2022) "The Effect of Additional Blood Tablets (Fe) Towards Increasing Hemoglobin Levels in Pregnant Women in Trimester I in Puskesmas Laosu , Konawe Regency," *NeuroQuantology*, 20(8), hal. 86–90. doi:10.14704/nq.2022.20.8.NQ44009.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe (2021) *Profil Kesehatan Kabupaten Konawe*.
- Dinkes Sulawesi Tenggara (2022) *Profil Dinkes Provinsi Sulawesi Tenggara*.

- Indah, I., Firdayanti, F. dan Nadyah, N. (2019) “Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny ‘N’ dengan Usia Kehamilan Preterm di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tanggal 01 Juli 2018,” *Jurnal Midwifery*, 1(1), hal. 1–14. doi:10.24252/jmw.v1i1.7531.
- Manuaba (2015) *Obstetri dan Ginekologi*. 11 ed. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Mochtar (2015) *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Nurmala, I. et al. (2018) *Promosi Kesehatan*. 1 ed. Diedit oleh 1. Surabaya: Universitas Airlangga Pers. Tersedia pada: https://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku_Promosi_Kesehatan.pdf.
- Ratih, R.H. (2018) “Pengaruh Pemberian Zat Besi (Fe) Terhadap Peningkatan Kadar Hematokrit Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia,” *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5(1), hal. 34–38. doi:10.26699/jnk.v5i1.ART.p034.
- Sugiyono (2017) “Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D,” *Bandung Alf*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, hal. 143. Tersedia pada: <https://www.pdfdrive.com/prof-dr-sugiyono-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-intro-d56379944.html>.
- Survey Demografi Kesehatan Indonesia (2017) *SDKI 2017*. Tersedia pada: <https://dhsprogram.com/pubs/pdf/FR342/FR342.pdf>.
- Tonasih, Rahmatika, S.D. dan Irawan, A. (2019) “3. Efektifitas Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Terhadap Peningkatan Hemoglobin (Hb) Di Stikes Muhammadiyah Cirebon,” *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(2), hal. 106–113.
- Varney, H. (2014) *Asuhan Persalinan Normal*. Diedit oleh POGI. Jakarta: JNPKR.
- Wulandini, P. dan Triska, T. (2018) “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017,” *Journal : Maternity and Neonatal*, 2(5), hal. 300–308.
- Zaddana, C. et al. (2019) “Pengaruh Edukasi Gizi Dan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Remaja Putri,” *Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmas*, 9(2), hal. 131–137.